

HADIS-HADIS TENTANG *TOXIC RELATIONSHIP*
(Metode Tematik)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Hadis (S.Ag.)

Oleh:

Mamay Ihlasul Amal
NIM. 20105050041

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2153/Un.02/DU/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : HADIS-HADIS TENTANG *TOXIC RELATIONSHIP* (Metode Tematik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAMAY IHLASUL AMAL
Nomor Induk Mahasiswa : 20105050041
Telah diujikan pada : Senin, 16 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 670b6c3b861a8



Penguji II

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676a16159d0b0



Penguji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 675fb7702c422



Yogyakarta, 16 Desember 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 676e464f48d2c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mamay Ihlasul Amal
NIM : 20105050041
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Pesantren Mahasiswa UICCI Sulaimanayah, Sleman, DIY
Judul Skripsi : “Hadis-hadis tentan *Toxic Relationship* (Metode Tematik)”
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 28 November 2024
Saya yang Menyatakan,


METERAI TEMPEL
UD98AMX000435119

Mamay Ihlasul Amal
NIM. 20105050041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mamay Ihlasul Amal

NIM : 20105050041

Judul Skripsi : **Hadis-hadis tentang *Toxic Relationship* (Metode Tematik)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2024

Pembimbing,



Drs. Mohamad Yusup, M.S.I
NIP. 19600207 199403 1 001

MOTTO

“Bu dünyanın cefâsından sefâsına sıra gelmez, gâfil olmayın, ilme çalışın, geçen günler geri”

(Syekh Sulaiman Hilmi Tunahan K.S)

“Cause even heaven is hell if there's nothing to fight for”

(Bring Me the Horizon)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta, Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti

Untuk kakak, dan keluarga besar yang peneliti sayangi

Untuk seluruh guru, dosen, dan abi yang telah memberikan ilmu dan nasehat
kepada peneliti

Kepada kawan-kawan dan sahabat seperjuangan peneliti

Kepada almamater tercinta,
Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
dan Pondok Pesantren Mahasiswa Sulaimaniyah Çamlıca Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa>'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydi>d*:

- عِدَّةٌ ditulis *‘iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimi>n*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa’`ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...ؤِ	<i>Fathah dan wau</i>	<i>Au</i>	<i>a dan u</i>

- سُئِلَ ditulis *suila*
- كَيْفَ ditulis *kaifa*
- حَوَّلَ ditulis *haula*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...ؤِ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīnah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ ditulis *syai'un*
- النَّوْءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Hadis-hadis tentang *Toxic Relationship* (Metode Tematik)”**. Tidak lupa shalawat beserta salam, semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Keluarga tercinta khususnya Ibu dan Kakak. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan dukungan yang selalu membuat peneliti bertahan dan bersemangat meraih cita-cita.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph. D beserta segenap jajaran rektor.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Robby Habiba Abror, M. Hum beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
4. Kepala Program Studi Ilmu Hadis, Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
5. Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis, Bapak Asrul, M. Hum yang telah membantu kelancaran studi selama peneliti menjadi mahasiswa dan turut berperan dalam terselesaikannya skripsi ini.
6. Dosen pembimbing Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.S.I yang telah memberikan nasihat, motivasi, arahan, dan revisi sehingga skripsi peneliti dapat selesai dengan lancar.

7. Segenap dosen Program Studi Ilmu Hadis, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.
8. Segenap keluarga besar Gen Sadis 2020 sebagai teman seperjuangan di kampus. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
9. Kepada teman-teman KKN kelompok 111 Desa Tawangbanteng, Kabupaten Tasikmalaya. Riandi, Ade, Muammar, Zen, Putri, Rahma, Cute, Tiara, Asri terima kasih atas 53 hari yang berkesan dan bermakna bagi peneliti. Peneliti berharap pertemuan ini menjadi pertemanan yang terus berlanjut.
10. Kepada keluarga peneliti selama di Yogyakarta, yakni keluarga Pesantren Mahasiswa Sulaimaniyah. Teruntuk Abi Ariz, Abi Arif, Abi Ridwan, Abi Taufan, dan Abi Roni sebagai guru sekaligus menjadi kakak peneliti selama ini. Tak lupa segenap teman sekaligus saudara peneliti selama di Sulaimaniyah yang telah membantu peneliti menemukan tujuan hidup, jalan hidup, dan makna hidup yang berharga. Peneliti bangga menjadi bagian dari kalian.
11. Kepada keluarga kecil peneliti yakni *Muktalf Tremendous*, Oman, Hapiz, Rizqy, Fatwa, Ryo, Jajang, Arief, Adi, Panjul, Jimmy, Arif, Zidni, Alam, Doni, Akmal, dan Guntur telah menjadi sahabat terbaik yang selalu mendukung peneliti.
12. Dan segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah swt. memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Peneliti,



Mamay Ihlasul Amal
NIM. 20105050041

ABSTRAK

Memiliki keluarga yang harmonis merupakan impian dari setiap keluarga, akan tetapi dalam mencapai hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Munculnya kendala-kendala yang mengganggu keutuhan keluarga seringkali menjadi penghalang dalam mewujudkan keluarga yang harmonis. Salah satu yang menjadi kendala dalam mewujudkan keluarga yang harmonis adanya hubungan yang tidak sehat antara kedua pasangan atau yang biasa disebut *toxic relationship*. Beberapa perilaku yang termasuk kedalam *toxic relationship* dalam hubungan suami istri dapat berupa kekerasan fisik, psikis, dan *silent treatment*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hadis-hadis apa saja yang berkaitan dengan *toxic relationship*, lalu mencari makna-makna yang terkandung dalam hadis-hadis tersebut secara tekstual dan juga mencari tahu bagaimana kontekstualisasinya dalam dunia kontemporer. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode tematik, yakni pengumpulan hadis-hadis yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti kemudian disusun pemahamannya disertai penjelasan, pengungkapan dan tafsiran mengenai isu tertentu. Dalam pemahaman hadis secara tematik ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditawarkan oleh Muhammad Yusuf.

Hasil dari penelitian ini, *pertama*, konsep *toxic relationship* dalam hadis yang peneliti temukan secara garis besar terdiri dari tiga kategori yakni, kekerasan fisik, kekerasan psikis dan *silent treatment*. Jika ditinjau dari segi hadis, semua hadis yang diteliti memenuhi kriteria hadis *ṣaḥīḥ*. *Kedua*, pemaknaan hadis terkait kekerasan fisik terbagi menjadi tiga poin, yang pertama melarang perilaku kekerasan fisik, yang kedua membolehkan dengan beberapa persyaratan, dan yang terakhir adalah jalan terbaik tentunya tidak melakukan kekerasan fisik. Adapun terkait kekerasan psikis, dalam hadis tidak ada yang membenarkan terkait perilaku tersebut dengan sebab apapun. Sedangkan terkait perilaku *silent treatment*, dalam hadis tidak boleh melakukan perilaku *silent treatment* lebih dari tiga hari. *Ketiga*, Fenomena *toxic relationship* pada masa kini timbul dengan berbagai macam, antara lain: *gaslighting*, *over protective* terhadap pasangan, perceraian karena pernikahan dini, *marriage by accident*, dan *playing victim*.

Kata Kunci: *Toxic Relationship*, Kekerasan Fisik, Kekerasan Psikis, *Silent Treatment*, Tematik

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN TEORITIS TOXIC RELATIONSHIP	18
A. Definisi <i>Toxic Relationship</i>	18
B. Jenis <i>Toxic Relationship</i>	19
C. Kriteria Pasangan <i>Toxic</i>	22
D. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Toxic Relationship</i>	25
E. Dampak <i>Toxic Relationship</i>	31
BAB III HADIS-HADIS TENTANG <i>TOXIC RELATIONSHIP</i>	35
A. <i>Takhrīj al-Ḥadīṣ</i>	35

B. I'tibar Sanad	54
C. Kritik Sanad.....	69
D. Kritik Matan	79
BAB IV PEMAHAMAN MAKNA DAN KONTEKSTUALISASI HADIS- HADIS MENGENAI <i>TOXIC RELATIONSHIP</i>	90
A. Makna Hadis tentang <i>Toxic Relationship</i>	90
1. <i>Asbāb al-Wurūd</i>	90
2. Analisa Linguistik.....	95
3. Membandingkan dengan Berbagai Syarah Hadis	101
4. Melengkapi Pembahasan dengan Ayat atau Hadis Pendukung	108
5. Pemaknaan Holistik-komprehensif.....	110
B. Kontekstualisasi Hadis Tentang <i>Toxic Relationship</i>	118
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	132
CURICULUM VITAE.....	137

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pernikahan menurut Undang-undang pasal 1 Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan yang mengatur segala hal terkait dengan pelaksanaan pernikahan mendefinisikan pernikahan sebagai berikut: pernikahan adalah ikatan yang suci, baik secara fisik maupun secara emosional, antara seorang pria dan seorang wanita sebagai pasangan suami istri yang bertujuan membina kebahagiaan keluarga yang berkekalan berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan akan dianggap sah apabila dikerjakan sesuai dengan perundang-undangan dan hukum pernikahan di Indonesia sesuai dengan agama dan kepercayaan dan dicatat oleh lembaga yang berwenang berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, pernikahan tidak boleh dilakukan sembarangan karena sudah diatur oleh lembaga pemerintahan agar pernikahan terlaksana sesuai dengan tujuannya.¹

Tujuan dari sebuah pernikahan sebagaimana disebutkan dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) Bab 2 pasal 3 yang menyebutkan “perkawinan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan rumah tangga yang sakinah mawadah dan rahmah”². Untuk merealisasikan tujuan yang mulia tersebut, maka harus

¹ Nurliana Nurliana, "Pernikahan dalam Islam Antara Ibadah dan Kesehatan Menuju Keselamatan", *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol. 19, no. 1 (2022), hlm. 41.

² Dadang Jaya, "Bagaimana Relasi Suami-Istri Perkawinan Tidak Sekufu Dalam Profesi: Dampak Terhadap Keharmonisan Keluarga", *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, vol. 31, no. 1 (2021), hlm. 3.

didukung dengan adanya kesiapan fisik atau materi dan kematangan jiwa dari diri masing-masing calon suami istri. Pada umumnya, kehidupan berumah tangga ditekankan pada kematangan jasmani dan kedewasaan pikirannya serta memiliki kemampuan untuk mengemban tanggung jawab baik sebagai sosok suami maupun istri. Oleh karena itu, hal-hal tersebut harus ada agar terciptanya sebuah keluarga yang tentram.³

Memiliki keluarga yang harmonis merupakan impian dari setiap keluarga, akan tetapi dalam mencapai hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah. Munculnya kendala-kendala yang mengganggu keutuhan keluarga seringkali menjadi penghalang dalam mewujudkan keluarga yang harmonis⁴. Sebuah keluarga dapat dikatakan menjadi keluarga yang harmonis tidak ditentukan oleh banyak sedikitnya harta dan tidak juga karena memiliki pasangan yang menawan belaka, tetapi perlu melibatkan beberapa unsur yang harus dipenuhi seperti keharmonisan, religiusitas, bentuk ketaatan kepada Allah dan kelestarian perkawinannya. Akan tetapi, di era sekarang ini hambatan-hambatan yang muncul semakin kompleks dikarenakan adanya perubahan gaya hidup yang kemudian menimbulkan rendahnya moralitas dan perilaku-perilaku sosial yang menyimpang dari ajaran-ajaran agama, dan

³ Adiyana Adam, "Dinamika Pernikahan Dini", *Al-Wardah*, vol. 13, no. 1 (2020), hlm. 16-17.

⁴ Farah Chalida Hanoum and Farah Chalida, "Implementasi Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, vol. 1, no. 1 (2019), hlm. 59.

norma dimasyarakat setempat menjadi tantangan lain dalam mewujudkan keluarga harmonis tersebut.⁵

Dalam hubungan pernikahan, konflik dan perselisihan yang terjadi antara suami istri pasti selalu ada⁶. Konflik sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan percekocan, perselisihan atau pertentangan. Oleh karena itu, konflik adalah perselisihan yang terjadi dalam sebuah rumah tangga yang tentunya diawali dengan sebuah masalah yang masalahnya itu sendiri memiliki tingkatan yang beragam, ada yang masalah yang tingkatannya ringan, sedang, dan besar yang berpotensi menimbulkan terjadinya perselisihan dalam rumah tangga. Salah satu konflik yang dapat menimbulkan perselisihan dalam rumah tangga adalah adanya *toxic relationship*.⁷

Toxic relationship merupakan sebuah bentuk hubungan yang tidak sehat yang dapat ditemukan dalam berbagai jenis hubungan, termasuk pada hubungan persahabatan, percintaan, dan pada hubungan keluarga seperti pada suami istri⁸. *Toxic relationship* merupakan kondisi dimana terdapat perilaku emosional yang dilampiaskan oleh seseorang kepada seseorang kepada pasangannya dan perilaku ini bahkan dapat mengakibatkan luka pada fisik

⁵ Zainal Arifin, "Tantangan Membentuk Keluarga Sakinah Pada Generasi Milenial", *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 6, no. 2 (2020), hlm. 198.

⁶ Siti Mupida, "Relasi Suami Isteri dalam Konflik Pendidikan Nusyuz Menurut Nash Al-Qur'an dan Hadis", *Millah: Jurnal studi agama* (2019), hlm. 266.

⁷ Abdul Ghany Mursalin, "Konflik Rumah Tangga dalam Alquran", *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat*, vol. 16, no. 2 (2020), hlm. 284.

⁸ Vuja Syafrianti Alhidayah and Indrayuda Indrayuda, "Toxic", *Jurnal Sendratasik*, vol. 9, no. 1 (2020), hlm. 55.

maupus psikis pasangannya. Hal tersebut menunjukan bahwa perilaku *toxic relationship* ini dapat berakibat pada kekerasan baik secara fisik ataupun secara psikis kepada pasangan.⁹

Istilah *toxic* sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Lilian Glass yang merupakan seorang ahli komunikasi dan psikologi dari California, Amerika Serikat. Ia memperkenalkan istilah tersebut dalam bukunya berjudul “*Toxic People*” pada tahun 1995¹⁰. Sedangkan istilah *toxic relationship* sendiri mulai ramai diperbincangkan pada awal munculnya COVID-19 yakni pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena pada saat itu isu-isu terkait *mental health* sedang ramai diperbincangkan di media sosial khususnya dikalangan generasi muda dikarenakan meningkatnya jumlah orang yang mengalami gangguan mental dan salah satu isu yang sering diangkat adalah isu tentang *toxic relationship*.¹¹

Hubungan yang seperti itu akan memberikan dampak negatif yang signifikan bagi individu yang terlibat didalamnya dan ketika seseorang sudah terjebak dalam *toxic relationship*, hal ini dapat memicu konflik internal yang mendalam. Konflik internal ini mungkin akan menghasilkan amarah yang kuat, depresi yang akan melanda pelaku, dan kecemasan yang berlebihan. Dalam

⁹ Adelwys Bioka Layla Syafira, Chatarina Heny Dwi Surwati, and S. Sos, "Representasi toxic relationship dalam film", *Jurnal Kommas*, vol. 35, no. 4 (2022), hlm. 2.

¹⁰ Devira Sari Netty Prastika, *Sembuh dari Depres* (Perumahan Pondok Maritim Indah Baru: Cv Berlian Indah Baru, 2021), hlm. 151.

¹¹ Fitri Wahyu Rahmadania and Kuku Laksono, "Dampak Literasi Digital Instagram@ mudahbergaul tentang Kesehatan Mental terhadap Kesadaran Masyarakat", *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 4 (2023), hlm 288.

konteks ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang beracun seringkali ditandai dengan adanya tindakan kekerasan, baik dalam bentuk fisik maupun emosional yang terjadi antara pasangan dan keberadaan kekerasan ini juga menjadi indikator yang menggambarkan sifat *toxic* dalam hubungan tersebut.¹²

Toxic relationship juga merupakan salah satu penyebab terjadinya perceraian sebuah pasangan. Hal ini dapat dilihat pada sebuah data pada tahun 2015, catatan Lokadata menunjukkan bahwa persentase pasangan cerai hidup meningkat sebesar 5,89%, dengan jumlah sekitar 3,9 juta dari total 67,2 juta rumah tangga. Pada tahun 2020, persentase ini naik menjadi 6,4%, atau sekitar 4,7 juta pasangan bercerai dari total 72,9 juta rumah tangga. Menurut Pengadilan Agama (PA) pada tahun 2020, terdapat 291.677 perceraian yang dicatat, dengan penyebab tertinggi adalah perselisihan dan pertengkaran terus menerus sebanyak 176,7 ribu kasus. Penyebab tertinggi lainnya adalah faktor ekonomi sebanyak 71,2 ribu kasus, salah satu pihak meninggalkan pihak lainnya sebanyak 34,7 ribu kasus, dan kekerasan dalam rumah tangga sebanyak 3,3 ribu kasus.¹³ Dapat kita lihat bahwa pertengkaran dan perselisihan yang termasuk kedalam bagian dari toxicnya dalam sebuah hubungan menjadi penyebab perceraian dengan angka tertinggi. Oleh karena itu, perlu adanya relasi yang baik antara pasangan suami istri untuk menjaga keluarga tetap harmonis.

¹² Adelwys Bioka Layla Syafira, Chatarina Heny Dwi Surwati, and S. Sos, "Representasi toxic relationship dalam film", *Jurnal Kommas* (2022), hlm. 2.

¹³ Silma Mega Oktaviani and Diana Amalia, "Representasi Toxic Relationship Pada Web Series Layangan Putus", *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 2 (2022), hlm. 259.

Tindak kekerasan baik secara fisik maupun emosional yang merupakan bagian dari perilaku *toxic relationship* tentu saja merupakan suatu hal yang dilarang dalam islam. Hal ini telah dijelaskan dalam hadis Nabi yang berbunyi:

أَخْبَرَنِي أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ الْمُهَلَّبِيُّ النَّيْسَابُورِيُّ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَزِينَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ عَنْ دَاوُدَ الْوَرَّاقِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ حَكِيمٍ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ مُعَاوِيَةَ الْفُضَيْرِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَقُلْتُ مَا تَقُولُ فِي نِسَائِنَا قَالَ أَطْعُمُوهُنَّ مِمَّا تَأْكُلُونَ وَاكْسُوهُنَّ مِمَّا تَكْتَسُونَ وَلَا تَضْرِبُوهُنَّ وَلَا تُقَبِّحُوهُنَّ

“Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Yūsuf al-Muhalli an-Naisaburi, telah menceritakan kepada kami ‘Umar bin ‘Abdullāh bin Razīn, telah menceritakan kepada kami Sufyān bin Husain dari Dāud al-Warrāq, dari Sa‘īd bin Hakīm bin Mu‘āwiyah, dari ayahnya dari kakeknya yaitu Mu‘āwiyah al-Qusyairi, ia berkata: Aku datang kepada Rasūlullah ṣallallāhu ‘alaihi wasallam. Mu‘āwiyah berkata: kemudian aku katakan: "Bagaimana pendapat engkau mengenai isteri-isteri kami?" Beliau bersabda: "Berilah mereka makan dari apa yang kalian makan, dan berilah mereka pakaian dari apa yang kalian pakai, dan janganlah kalian memukul mereka serta menjelek-jelekkan mereka (dengan perkataan dan cacian)”

Melihat sosok Rasūlullah SAW. dalam memberikan teladan untuk hubungan suami istri yang baik, maka penulis tertarik untuk mengkaji hadis-hadis yang berkaitan dengan *toxic relationship*. Kajian tersebut bertujuan untuk menjawab pertanyaan terkait apa saja hadis-hadis yang berkaitan dengan *toxic relationship* dan bagaimana kontekstualisasi hadisnya. Oleh karena itu, untuk meneliti lebih lanjut terkait persoalan tersebut, peneliti akan membuat karya tulis berupa skripsi dengan judul **“Hadis-hadis tentang Toxic Relationship (Metode Tematik)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa sajakah hadis-hadis mengenai *toxic relationship*?
2. Apa makna dari hadis-hadis mengenai *toxic relationship*?
3. Bagaimana kontekstualisasi hadis tentang *toxic relationship*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui hadis-hadis yang berkaitan dengan *toxic relationship*
 - b. Untuk mengetahui makna dari hadis-hadis tentang *toxic relationship*
 - c. Untuk mengetahui kontekstualisasi hadis tentang *toxic relationship*.
- ### 2. Manfaat

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada aspek-aspek berikut ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian hadis khususnya terhadap prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddīn

dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga dengan membahas tema mengenai *toxic relationship* dalam pandangan hadis.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah literatur yang membahas mengenai hadis-hadis tematik, khususnya yang berfokus mengenai isu-isu kontemporer seperti *toxic relationship* yang terjadi di lingkungan rumah tangga.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam banyak literatur yang peneliti telah temukan, baik yang berupa sumber primer maupun sekunder, tidak banyak yang membahas secara langsung dan menyeluruh tentang *toxic relationship* dalam perspektif hadis. Namun peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian Dina Nuryani dalam bentuk jurnal dengan judul “Kewajiban Istri terhadap Suami dalam Perspektif Hadis” dari UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2020. Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai hak dan kewajiban istri terhadap suami dalam pranata sosial, hak dan kewajiban suami istri dalam hukum keluarga, peranan istri dalam pranata sosial dalam hadis secara tematik yang kemudian membaginya kedalam tiga poin yakni hadis *ṣaḥīḥ*, *hasan*, dan *ḍaʿīf*. Lalu jurnal ini juga membahas mengenai hadis-hadis mengenai kewajiban menaati suami secara

tematik yang dibagi menjadi tiga poin juga yakni hadis *ṣahīh*, *hasan* dan *ḍaʿīf*.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah menggunakan kajian tematik sebagai pisau penelitian terhadap hadis-hadis mengenai relasi antara suami istri. Namun yang membedakan disini, penelitian ini tidak meneliti hadisnya secara mendalam dan hanya menjelaskan sedikit maksud dari hadis tersebut. Lalu yang membedakannya lagi adalah penelitian yang dilakukan ini menghubungkan hadis-hadis mengenai relasi antara suami istri dengan fenomena *toxic relationship* yang kemudian memunculkan kebaruan dalam menyikapi *toxic relationship* dengan menggunakan hadis-hadis Nabi saw.

Kedua, hasil penelitian Budi Suhartawan dalam bentuk jurnal dengan judul “Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Tematik)” dari STIQ Ar-Rahman Bogor pada tahun 2022. Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai kewajiban suami terhadap istri menurut Al-Qur’an secara tematik yang terbagi menjadi empat poin yaitu memberikan maskawin, memberikan nafkah zahir batin, menggauli istri secara baik, dan menjaga istri dari perkara dosa. Penelitian ini juga menjelaskan kewajiban istri terhadap suami menurut Al-Qur’an secara tematik dengan membagi menjadi enam poin yaitu melengkapi kekurangan suami, taat kepada suami, mengikuti tempat tinggal suami, memelihara kehormatan diri dan harta saat suami tidak ada, mengabdikan diri kepada suami dalam mengurus anak-anaknya, dan

¹⁴ Dina Nuryani, ‘Kewajiban Istri Terhadap Suami Dalam Perspektif Hadis’, *Jurnal Holistik*, vol. 6, no. 2 (2020).

menutupi aib suami.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan Al-Qur'an sebagai kajian tematiknya sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan hadis sebagai kajian tematiknya.

Ketiga, hasil penelitian Komarudin dalam bentuk skripsi dengan judul “Hak dan Kewajiban Suami Istri (Studi Pemikiran Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam Kitab Tafsir Rawa’i Al-Bayan)” dari UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2020. Fokus dalam penelitian tersebut adalah bagaimana pemikiran Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam kitab tafsir Rawa’i Al-Bayan tentang hak dan kewajiban suami istri dan bagaimana aplikasi atau penerapan hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada fokus penelitiannya yang mana penelitian yang akan dikaji ini adalah penelitian hadis- hadis dengan metode tematik.

Keempat, hasil penelitian Taaliyatul Furqoniyyah dalam bentuk skripsi dengan judul “*Toxic Relationship* dalam Al-Qur'an (Studi Tematik atas Ayat-Ayat tentang Hubungan tidak Sehat dalam Pernikahan)” dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2022. Dalam penelitian tersebut dijelaskan mengenai konsep *toxic relationship* yang disebutkan dalam Al-Qur'an yang secara garis besar meliputi dua kategori yaitu penyiksaan emosional (*emotional abuse*) dan penyiksaan fisik. Penelitian ini juga menguraikan ayat-ayat Al-

¹⁵ Budi Suhartawan, "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Al-Qur'an:(Kajian Tematik)", *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 2, no. 2 (2022).

¹⁶ Komarudin, "Hak dan Kewajiban Suami Istri (Studi Pemikiran Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam Kitab Tafsir Rawa'i Al-Bayan)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung , (2020).

Qur'an yang berpotensi menjelaskan masalah *toxic relationship* dan menyesuaikan dengan konteks masa kini yakni perilaku kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pada fokus penelitiannya yang mana penelitian yang akan dikaji ini adalah penelitian hadis-hadis dengan metode tematik sedangkan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode tematik ayat-ayat Al-Qur'an.

Kelima, Hasil penelitian dari Ahmad Fathi dalam bentuk skripsi dengan judul "Preventivasi Konflik Rumah Tangga Dalam Tafsir Alqur'an Tematik Kementerian Agama RI" dari UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai pencegahan konflik rumah tangga dengan solusi yang berdasarkan tafsir Al-Qur'an. Adapun tafsir al-Qur'an yang digunakan adalah tafsir dari tim tafsir Kemenag RI. Penelitian ini juga menggunakan metode tafsir *mauḍū'i* dan metode deskriptif-analitik untuk membedah data tafsir.¹⁸ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian ini lebih fokus pada pemahaman hadis tentang *toxic relationship* menggunakan metode tematik.

Keenam, hasil penelitian dari Alven Putra dalam bentuk jurnal dengan judul "Problematika Rumah Tangga Rasūlullah dan Metode Penyelesaiannya

¹⁷ T. Furqoniyyah, "Toxic Relationship dalam Al Quran: Studi Tematik atas Ayat-Ayat tentang Hubungan Tidak Sehat dalam Pernikahan", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya, (2022).

¹⁸ Ahmad Fathi, "Preventivasi Konflik Rumah Tangga Dalam Tafsir Alqur'an Tematik Kementerian Agama RI", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya (2020).

dalam Hadis” dari IAIN Curup pada tahun 2022. Dalam penelitian ini menjelaskan mengenai prahara rumah tangga Nabi Muhammad yang terkandung dalam hadis dan metode yang dilakukan oleh Nabi dalam mengatasi problematika rumah tangga tersebut yang terdiri dari empat poin yaitu dengan senyuman dan senda gurau, memberi teguran, sabar dan tegas, dan memisahkan istri sebagai hukuman psikologis yang berat.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode yang dilakukan peneliti yakni menggunakan metode tematik.

Dari beberapa penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, semuanya merupakan penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian-penelitian tersebut membahas tentang relasi antara suami dan istri, tetapi dengan pendekatan yang berbeda-beda. Peneliti berusaha untuk menganalisis hadis-hadis yang berkaitan dengan perilaku *toxic relationship* menggunakan metode tematik. Hal ini merupakan perbedaan utama dari penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Upaya Dalam sebuah penelitian dibutuhkan sebuah teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan tema yang diteliti. Kerangka teori juga digunakan sebagai landasan teori kajian serta landasan berpikir.²⁰ Pada

¹⁹ Alven Putra, "Problematika Rumah Tangga Rasulullah dan Metode Penyelesaiannya dalam Hadis", *Jurnal Literasiologi*, vol. 8, no. 1 (2022).

²⁰ A. Muri Yusuf, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan* (Prenada Media, 2016).

penelitian ini peneliti akan melakukan pemaknaan hadis dengan menggunakan metode tematik. Menurut Al-Farmawi, sebagaimana dikutip oleh Maizuddin dalam bukunya Metodologi Penelitian Hadis, metode tematik adalah cara mengumpulkan hadis-hadis yang berkaitan dengan suatu topik atau tujuan tertentu. Hadis-hadis tersebut kemudian disusun berdasarkan konteks asbābul wurūd, diiringi dengan pemahaman, penjelasan, dan tafsiran terkait isu yang diangkat. Dalam konteks pemahaman hadis, metode ini berfokus pada upaya memahami makna dan maksud yang terkandung dalam hadis dengan mempelajari hadis-hadis relevan dalam tema yang sama. Selain itu, metode ini juga memperhatikan hubungan antar hadis dalam tema tersebut, sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam.²¹

Adapun langkah-langkah pemahaman hadis secara tematik ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang ditawarkan oleh Muhammad Yusuf yang memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut: menentukan tema atau masalah yang akan dibahas, menghimpun atau mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, baik secara lafal maupun secara makna melalui kegiatan *takhrīj al-ḥadīṣ*, menghimpun hadis-hadis yang *ṣaḥīḥ* atau setidaknya *ḥasan* melalui *taḥqīq al-ḥadīṣ* dengan melakukan *I'tibar sanad*, penelitian samad yang meliputi penelitian kualitas pribadi perawi, kapasitas intelektualnya dan metode periwayatan yang digunakan, melakukan penelitian matan hadis, yang meliputi kemungkinan adanya *'illat* (cacat) dan *syadz* (kejanggalan), mencari

²¹ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik", *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, vol. 1, no. 2 (2018), hlm. 191.

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

kontekstual, dan menarik suatu kesimpulan dari penelitian ilmiah.²²

majalah, skripsi, tesis, jurnal ilmiah atau dokumen lain yang memiliki relevansi dengan objek yang akan dikaji.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber, yakni sumber primer dan sumber sekunder.

- a. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa kitab hadis primer yakni *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, *Ṣaḥīḥ Muslim*, *Sunan Abū Dāwūd*, *Sunan at-Tirmidzī*, *Sunan an-Nasā'ī*, *Sunan Ibnu Mājah*, *Musnad Aḥmad*, dan menggunakan software *Maktabah Syāmilah*.
- b. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ensiklopedi Hadis, Kitab-Kitab Syarah, buku, jurnal, atau artikel yang berkaitan dengan penelitian.

c. Teknik Pengolahan Data

Dalam mengolah data yang telah diperoleh, penulis menggunakan teknik deskriptif-analisis. Teknik ini dilakukan dengan cara menarasikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya, sesuai dengan hasil yang didapatkan selama proses pengumpulan data. Setelah itu, data tersebut dianalisis secara mendalam untuk memahami dan menjelaskan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diperoleh penjelasan yang sesuai dengan fakta sebenarnya.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah uraian argumentatif tentang pembagian bab yang menjelaskan mengapa bab-bab dalam skripsi ini perlu dikaji. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan penelitian. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memuat kajian teori yang berisi tentang *toxic relationship* secara umum, meliputi definisi, jenis dan kriteria, faktor dan dampak terjadinya *toxic relationship*.

Bab ketiga merupakan penyajian data. Dalam penelitian ini akan dilakukan proses *takhrīj* terhadap hadis-hadis tentang *toxic relationship* dan kemudian dilakukan *I'tibār* sanad, kritik sanad, dan kritik matan. Dari sini akan diketahui kategorisasi hadis, baik dari segi aspek kuantitas maupun kualitasnya.

Bab keempat membahas tentang makna hadis tentang *toxic relationship* dan kontekstualisasi hadisnya dalam kehidupan berumah tangga. Jadi dalam bab ini akan mencari makna dari hadis tentang *toxic relationship* secara tekstual lalu akan mengkontekstualisasikan hadis tersebut dalam kehidupan berumah tangga.

Bab kelima merupakan bagian dari penutup berupa kesimpulan dan saran. Pada bab ini peneliti mengemukakan hasil dari penelitian yang berupa

kesimpulan. Peneliti juga memaparkan jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Kemudian ditutup dengan saran sebagai upaya agar sebuah penelitian dapat lebih baik lagi dan memiliki kontribusi dalam khazanah keilmuan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian seputar hadis-hadis yang berkaitan dengan *toxic relationship* dengan metode tematik serta melakukan analisis terkait kontekstualisasi hadis dalam kehidupan berumah tangga, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hadis-hadis yang berkaitan dengan *toxic relationship* meliputi tiga kategori, yakni kekerasan fisik yang terdapat dalam kitab *Sunan Abū Dāud* nomor 2142, *Sunan Ibnu Mājah* nomor 1851, dan *Sunan Ibnu Mājah* nomor 1985, lalu kekerasan psikis yang terdapat dalam kitab *Sunan Abū Dāud* nomor 2142 dan *Musnad Ahmad* nomor 7480, dan *silent treatment* yang terdapat dalam kitab *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* nomor 5718 dan *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* nomor 5725. Dari segi sanad, semua hadis tersebut memiliki sanad yang tersambung sampai Rasūlullāh SAW. dan memiliki kualitas yang *ṣaḥīḥ* dan dari segi matan semua hadis tersebut matannya *maqbul*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hadis tersebut dapat diterima dan dijadikan hujjah serta dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Makna yang terkandung dalam hadis-hadis yang membahas mengenai kekerasan fisik terdiri dari tiga poin, yakni:
 - a. Rasūlullāh melarang kekerasan fisik terhadap pasangan.
 - b. Rasūlullah membolehkan kekerasan fisik terhadap pasangan dengan alasan membangkang atau berperilaku nusyuz, itu pun sebagai jalan terakhir jika pada tahapan-tahapan sebelumnya perilakunya tetap tidak

berubah. Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam memukul istri yakni tidak boleh memukul wajah, tidak boleh dengan pukulan yang menyakitkan, dan memukul dengan maksud mendidik.

- c. Yang terbaik adalah tidak melakukan kekerasan fisik terhadap pasangan.

Makna yang terkandung dalam hadis-hadis yang membahas tentang kekerasan psikis adalah Nabi melarang perilaku kekerasan psikis seperti menjelek-jelekan, mencaci maki, dan mendoakan hal yang tidak baik kepada pasangan. Adapun makna yang terkandung dalam hadis-hadis tentang *silent treatment* adalah Nabi melarang mendiamkan pasangan lebih dari tiga hari. Nabi membolehkan mendiamkan pasangan ketika mereka berbuat nusyuz.

3. Fenomena *toxic relationship* pada masa kini timbul dengan berbagai macam, antara lain: *gaslighting*, perceraian karena pernikahan dini, *marriage by accident*, dan *playing victim*.

B. Saran

Toxic relationship dalam ruang lingkup suami istri merupakan awal dari retaknya rumah tangga. Ketika hubungan dipenuhi dengan perilaku negatif seperti kekerasan fisik, psikis, dan *silent treatment*, fondasi pernikahan yang seharusnya dibangun atas dasar cinta, saling menghormati, dan komunikasi yang baik menjadi rapuh. Ketegangan dan konflik yang terus-menerus tanpa adanya upaya penyelesaian dapat mengikis kepercayaan, menghilangkan rasa aman, dan akhirnya menciptakan jarak antar pasangan. Oleh karena itu penting

bagi pasangan untuk mengenali tanda-tanda *toxic relationship* dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki hubungan guna mencegah rusaknya rumah tangga

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan belum mencapai kesempurnaan. Disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, khususnya terkait kategori-kategori lain dalam *toxic relationship* yang belum dijangkau dalam penelitian ini. Selain itu, penggunaan pendekatan keilmuan yang berbeda juga dianjurkan untuk memperluas dan memperdalam pemahaman terkait topik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abū ‘Abdullāh Muḥammad bin Ismā’īl bin Ibrāhīm Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Damaskus: Dār Ibnu Kaṣīr, Dār al-Yamamah, 1993.
- Abū Abdullāh Muḥammad bin Yazīd bin Mājah al-Qazwīnī, *Sunan Ibnu Mājah*, Dār ar-Risalah al-‘Ālamiyyah, 2009.
- Abū al-Fadhal Aḥmad bin ‘Alī bin Muḥammad bin Aḥmad bin Ḥajar Al-‘Asqalaniy, *Taqrib At-Tahzib*, Syiria: Dār al-Rasyīd, 1986.
- Abū al-Ḥasan al-Sindī, *Fathu al-Wadūd Fī Syarḥ Sunan Abī Dāud*, Madinah, Arab Saudi: Maktabah Līnah, 2016.
- Abū al-Ḥusain Muslim bin al-Ḥajjāj bin Muslim al-Qusyairī an-Nīsābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Turki: al-‘Āmirah, 1915.
- Adam, Adiyana, "Dinamika Pernikahan Dini", *Al-Wardah*, vol. 13, no. 1, 2020.
- Aḥmad bin Ḥambal, *Musnad Aḥmad*, Muassasah ar-Risālah, 2001.
- Aḥmad bin Muḥammad bin Abī Bakr bin Abdul Mālīk al-Qaṣṭalānī al-Qutaibī al-Miṣrī, *Irsyād as-Sārī Lisyarḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Mesir: al-Kubrā al-Amiriyyah, 2011.
- Al-Asqalanī, Abū al-Faḍl Aḥmad bin ‘Alī bin Muḥammad bin Aḥmad bin Hajar, *Tahzīb Al-Tahzīb*, India: Dāirah al-Ma’ārif an-Nizāmiyah, 1908.
- Alhidayah, Vuja Syafrianti and Indrayuda Indrayuda, "Toxic", *Jurnal Sendratasik*, vol. 9, no. 1, 2020.
- Alifah, Anisa Putri, Nurliana Cipta Apsari, and Budi Muhammad Taftazani, "Faktor yang mempengaruhi remaja hamil di luar nikah", *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, vol. 2, no. 3, 2022.
- Amelia, Indah, *Toxic di Media Sosial dalam Pandangan Al-qur’an (Studi Terhadap Surah An-Nisa: 148 Dan Surah Al-Mumtahanah: 02)*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Arifin, Zainal, "Tantangan Membentuk Keluarga Sakinah Pada Generasi Milenial", *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, vol. 6, no. 2, 2020.
- Asy-Syaikh Khalīl Aḥmad asy-Syahāranfūrī, *Baṣl al-Majhūd Fī Halli Sunan Abī Dāud*, India: Markazu asy-Syaikh Abī al-Ḥasan al-Nadawī, 2006.
- Engel, Beverly, *The emotionally abusive relationship: How to stop being abused and how to stop abusing*, John Wiley & Sons, 2023.

- Fathi, Ahmad, "Preventivasi Konflik Rumah Tangga Dalam Tafsir Alqur'an Tematik Kementerian Agama RI", 2020.
- Fazrina, Divania dll., "Playing Victim Pada Kalangan Mahasiswa Yang Menjalani Hubungan Toxic Relationship", *Parade Riset*, vol. 1, no. 1, 2023.
- Fisher, Caitlin, *The Gaslighting of the Millennial Generation: How to Succeed in a Society that Blames You for Everything Gone Wrong*, Mango Media Inc., 2019.
- Furqoniyyah, T., "Toxic Relationship dalam Al Quran: Studi Tematik atas Ayat-Ayat tentang Hubungan Tidak Sehat dalam Pernikahan", 2022.
- Hana, Muhamad Yusrul, "Kedudukan perempuan dalam Islam", *Fihros: Jurnal Sejarah Dan Budaya*, vol. 6, no. 1, 2022.
- Hanoum, Farah Chalida and Farah Chalida, "Implementasi Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", *as-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, vol. 1, no. 1, 2019.
- Husain bin Muḥammad al-Magribī, *Badru At-tamām Syarah Bulūḡul Marām*, Dar Hajar, 1994.
- Ibnu Baṭṭāl Abū al-Ḥasan Alī bin Khalaf bin Abdul Mālik, *Syarah Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Riyadh: al-Rusyd, 2010.
- Ira, Maulana, "Studi Hadis Tematik", *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*, vol. 1, no. 2, 2018.
- Ismail, M. Syuhudi, "Metodologi penelitian hadis nabi", *Jakarta: Bulan Bintang*, vol. 1413, 1992.
- Jamāluddīn Abū al-Ḥajjāj Yūsuf al-Mizzī, *Taḥzīb Al-Kamal Fī Asmā' al-Rijāl*, Beirut: Mu'assasah al-Risālah, 1992.
- Jaya, Dadang, "Bagaimana Relasi Suami-Istri Perkawinan Tidak Sekufu Dalam Profesi: Dampak Terhadap Keharmonisan Keluarga", *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, vol. 31, no. 1, 2021.
- Khoiriah, Cleopatra, "Gaya Kelekatan dan Emotional Abuse pada Dewasa Awal Berpacaran", *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)*, vol. 4, no. 1, 2021.
- Komarudin, "Hak dan Kewajiban Suami Istri (Studi Pemikiran Muhammad Ali Ash-Shabuni dalam Kitab Tafsir Rawa'i Al-Bayan)", 2020.
- Lee, Morgan, *Toxic Relationships: 7 Alarming Signs That You Are in A Toxic Relationship*, Isaac Cruz, 2018.

- Muflilah, Itsna and Najlatun Naqiyah, "Identifikasi Korban Kekerasan Gaslighting Pada Remaja Putri", *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 6, no. 2, 2022.
- Muhammad al-Amīn bin ‘Abdullāh bin Yūsuf bin Ḥasan al-Aramī, *Syarah Sunan Ibnu Mājah*, Jeddah: Dar al-Manhāj, 2018.
- Muhammad Asyraf bin Amīr bin ‘Alī bin Ḥaidir, ‘*Aun al-Ma’būd Syarḥ Sunan Abī Dāud*, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2010.
- Muhammad bi ‘Īsā bin Saurah bin Mūsā, *Sunan At-Tirmidzī*, Mesir: Mustafā al-Bābī al-Ḥalabī, 1975.
- Muhammad bin Abdul Hādī, Abū al-Ḥasan, Nuruddīn al-Sindī, *Hāsyiah al-Sindī ‘Alā Sunan Ibnu Mājah*, Beirut: Dar al-Jil, 2010.
- Muhammad bin Ismā’īl aṣ-ṣana’ānī, *Subulu as-Salām Syarah Bulugul Marām*, Kairo: Dar al-Ḥadīṣ, 1997.
- Muhibbin, Marfuatun, "Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa", *Jurnal Ilmu Kependidikan*, vol. 15, no. 2, 2020.
- Mupida, Siti, "Relasi Suami Isteri dalam Konflik Pendidikan Nusyuz Menurut Nash Al-Qur’an dan Hadis", *Millah: Jurnal studi agama*, 2019.
- Mursalin, Abdul Ghany, "Konflik Rumah Tangga dalam Alquran", *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddīn dan Filsafat*, vol. 16, no. 2, 2020.
- Najwah, Nurun, "Wacana Spiritualitas Perempuan Perspektif Hadis", *Yogyakarta: Cahaya Pustaka*, 2008.
- Netty Prastika, Devira Sari, *Sembuh dari Depres*, Perumahan Pondok Maritim Indah Baru: Cv Berlian Indah Baru, 2021.
- Nurliana, Nurliana, "Pernikahan dalam Islam Antara Ibadah dan Kesehatan Menuju Keselamatan", *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, vol. 19, no. 1, 2022.
- Nurwahidah, Anisa, Ian Wahyuni, dan Ahmad Mubarak, "Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel Represi Karya Fakhrisina Amalia: Kajian Psikologi Sastra Abraham Maslow", *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 7, no. 4, 2023.
- Nuryani, Dina, "Kewajiban Istri Terhadap Suami Dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Holistik*, vol. 6, no. 2, 2020.
- Octaviani, Fachria and Nunung Nurwati, "Dampak pernikahan usia dini terhadap

- perceraian di Indonesia", *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, vol. 2, no. 2, 2020.
- Oktaviani, Silma Mega and Diana Amalia, "Representasi Toxic Relationship Pada Web Series Layanan Putus", *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 2, 2022.
- Pelealu, Agisty Chintya, Sefti Rompas, and Yolanda Bataha, "Pola Asuh Orang Tua Dengan Temperamen Remaja", *Jurnal Keperawatan*, vol. 7, no. 2, 2019.
- Putra, Alven, "Problematika Rumah Tangga Rasulullah dan Metode Penyelesaiannya dalam Hadis", *Jurnal Literasiologi*, vol. 8, no. 1, 2022.
- Putra, Farindra Eka and Sholahuddin Al-Ayubi, "Playing Victim Dalam Perspektif Hadis Dan Kontekstual Dalam Kehidupan Sosial", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 3, 2024.
- Rahmadania, Fitri Wahyu and Kuku Laksono, "Dampak Literasi Digital Instagram@ mudahbergaul tentang Kesehatan Mental terhadap Kesadaran Masyarakat", *Mukasi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 2, no. 4, 2023.
- Ramadhani, Aurelie, "Toxic Relationship Recovery Dalam Pacaran di Kalangan Remaja", UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.
- Riani, *Toxic Parents*, Jakarta: Pustaka Taman Ilmu, 2021.
- Ridha, Muhammad, Deliana Deliana, and Pendi Hasibuan, "Pendapat Hukum Islam Terhadap Cerai Gugat pada Usia Dini Pernikahan di Pengadilan Agama Maninjau", *Usraty: Journal of Islamic Family Law*, vol. 1, no. 1, 2023.
- Rifayanti, Rina dll., "Phenomenological Studies: Adolescent Toxic Relationships", *European Journal of Humanities and Social Sciences*, vol. 2, no. 6, 2022.
- Rodliyatur, Rohmani, "Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Yang Mengalami Toxic Relationship Di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember", UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Salim, Salim and Syahrumsyahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media, 2012.
- Suhartawan, Budi, "Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Perspektif Al-Qur'an:(Kajian Tematik)", *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 2, no. 2, 2022.
- Sulaimān bin al-Asy'ats bin Ishāq bin Basyīr, *Sunan Abī Dāūd*, Delhi: Al-Ansariyyah, 1905.

- Sulastri, Tri dll., "Psikoedukasi Toxic Relationship: How to Get Rid of It?", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, vol. 1, no. 8, 2022.
- Suryadi dan al-Fatih Suryadilaga, *Metode Penelitian Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Syafira, Adelwys Bioka Layla, Chatarina Heny Dwi Surwati, and S. Sos, "Representasi toxic relationship dalam film", *Jurnal Kommas*, vol. 35, no. 4, 2022.
- Syamsuddīn Abū ‘Abdullāh Muḥammad bin Aḥmad bin ‘Uṣmān bin Qaimāz az-Ḥabībī, *Taḥḥib Al-Kamal Fī Asmā’ al-Rijāl*, al-Farūq al-Ḥadīṣah li aṭ-Ṭabā’ah, 2004.
- Syihābuddīn Abū al-‘Abbās Aḥmad bin Ḥusain bin ‘Ali bin Raslān al-Maqdisi al-Ramlī asy-Syāfi’ī, *Syarah Sunan Abī Dāud Li Ibni Raslān*, al-Fayyūm, Mesir: Dar al-Falāḥ, 2016.
- Wahyuni, Devi Sri and Rika Sartika, "Analisis Faktor Penyebab Kekerasan dalam Hubungan Pacaran pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia", *Sosietas*, vol. 10, no. 2, 2020.
- Widyastuti, Ni Luh Wiweka, Ni Komang Arini Styawati, and Ketut Adi Wirawan, "Perlindungan Hukum terhadap Korban Toxic Relationship di Kalangan Remaja", *Jurnal Konstruksi Hukum*, vol. 3, no. 1, 2022.
- Wowor, Jennyola Savira, "Perceraian Akibat Pernikahan dibawah Umur (Usia Dini)", *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, vol. 2, no. 05, 2021.
- Yanti, Chintia Irma, "Toxic Relationship pada Remaja yang Berpacaran (Studi Fenomenologi pada Remaja Korban Toxic Relationship di Kota Bandar Lampung)", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2023.
- Yusuf, A. Muri, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, Prenada Media, 2016.
- Yusuf, Muhammad, ‘Metode dan Aplikasi Pemaknaan Hadis: Relasi Iman dan Sosial-Humanistik Paradigma Integrasi-Interkoneksi’, *Sunan Kalijaga Yogyakarta: Bidang Akademik*, 2008.
- Zahiduzzaman, Abu Sayed, *Toxic relationship*, AuthorHouse, 2015.
- Zaka, Muhammad Syafi’, *Pengaruh Hubungan Tidak Sehat (Toxic Relationship) Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus*, IAIN Kudus, 2022.